

**EFEKTIVITAS MENULIS BLOG DALAM
MENINGKATKAN *SELF EFFICACY* MENULIS PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*



Diusulkan Oleh:

Mutiara Rahayu
(1305097/ 2013)

Dosen pembimbing:

Tuti Rahmi, S.Psi, M.Si, Psikolog
Yolivia Irna Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
BUKITTINGGI**

2017

PERSTUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS MENULIS BLOG DALAM MENINGKATKAN *SELF EFFICACY* MENULIS PADA MAHASISWA

Nama : Mutiara Rahayu
NIM : 1305097
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, November 2017

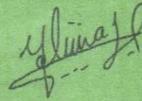
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Tuti Rahmi, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIP. 19800119 200312 2 002

Pembimbing II



Yolivia Irna Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 19790326 200801 2 007

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Psikologi Jurusan Bimbingan Dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

Judul : Efektivitas Menulis Blog dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Menulis
Pada Mahasiswa
Nama : Mutiara Rahayu
NIM : 1305097
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Pendidikan

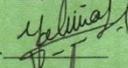
Bukittinggi, November 2017

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Tuti Rahmi, S.Psi., M.Si., Psikolog
2. Sekretaris : Yolivia Irna Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog
3. Anggota : Rinaldi, S.Psi., M.Si.
4. Anggota : Duryati, S. Psi., M. A
5. Anggota : Yosi Molina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, November 2017

Yang menyatakan,

Mutiara Rahayu

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah yang telah mmeberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. terselesaikannya karya ini berkat segala pertolonganNya. Maka patutlah hamba terus untuk mengangungkannya sampai kapanpun. Terimakasih untuk kedua orang tua ku, adek – adek ku Anggun dan Citra, serta semua keluargaku atas dukungannya hingga aku bisa menyelesaikan tulisan sederhana ini.

Terimakasih untuk semua subjek *tryout* dan subjek penelitianku terutama kelompok menulis blog karena sudah bersedia repot atas segala pertanyaanku, dan kegiatan menulis blog yang kita lewati selama kurang lebih 2 bulan, yang kadang mengeluh, namun tetap bersedia membantu. Tanpa rekan - rekan semua, aku tidak akan mungkin dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Semoga hidup rekan - rekan juga dimudahkan oleh Sang Maha Agung.

Terimakasih untuk “jinja chingu” aku, Siapa lagi kalo bukan “kompre 2017 squad” (geboy, ipeh, ijon, baynong, icaik, mumun) dan “Uri Squad” (alzira dan puput). yang udah “jinja – jinja” mau dirempong dengan segala tingkah ku, yang selalu memberi semangat untuk skripsi ini, meski bukan dengan nasihat seperti buya hamka, tapi perkataan teman – teman selalu “jinja” memotivasi untuk menyelesaikan ini semua. Meski tidak selalu bersama nanti, mari kita hidup dalam kenangan kita di 4 tahun bersama ini.

Terimakasih untuk teman – teman se kontrakan, adek – adek wisma Amanda, Mela, Peggy, Yekti, Riza, dan terutama Yesmi Park, yang ngomel mulu kalo ke kontrakan, tetp kompak yah adek – adek dan selalu mendukung kedepannya. Sukses selalu buat kalian. amiinn

Terimakasih kepada kawan-kawan psikologi 13 tagok. Kawan-kawanlah yang paling banyak memberi warna dalam hidupku 4 tahun terakhir ini. Kita ini keluarga, dan semoga kita tak saling melupakan. Semoga kita semua bisa mencapai cita-cita yang kita inginkan. *See you on top, guys* 😊.

Terakhir, terimakasih kepada semuaaaaa pihak yang telah terlibat dalam pengerjaan skripsi ini. Tanpa bantuan semua pihak, karya ini tak akan bisa sampai sejauh ini. Semoga Allah memudahkan juga urusan semua pihak yang sudah membantu. Ingatlah, jika anda memudahkan urusan orang lain, maka urusan anda juga akan dipermudah. *Aam*

ABSTRAK

Judul : Efektivitas Menulis Blog dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Menulis pada Mahasiswa
Nama : Mutiara rahayu
Pembimbing : 1. Tuti Rahmi, S.Psi, M.Si, Psikolog
2. Yolivia Irna Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas menulis blog dalam meningkatkan *self efficacy* menulis. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen dengan desain *pretest – posttes control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Program Studi Psikologi Universitas Negeri Padang dan sampel dari sebanyak 63 orang mahasiswa yang di pilih dengan cara *purposive sampling*, kemudian subjek di kelompokkan menjadi 2, dimana 13 orang kelompok eksperimen dan 13 orang kelompok kontrol, dengan teknik mencocokkan (*matching*). Penelitian ini menggunakan skala *self efficacy* menulis yang berjumlah 27 butir pernyataan dengan nilai reliabilitas sebesar 0,904. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *U Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana dimana mean masing – masing kelompok secara berurutan 78.69 dan 71.92. Hasil uji *U Mann Whitney* $p=0,000$ ($p<0,01$), juga menunjukkan bahwa Menulis blog efektif dalam meningkatkan *self efficacy* menulis mahasiswi.

Kata Kunci : Menulis Blog, *Self Efficacy* Menulis, Mahasiswi

ABSTRACT

Title : Effectiveness of Blog Writing in Improving Self Efficacy Writing to Students
Name : Mutiara rahayu
Supervisors : 1. Tuti Rahmi, S.Psi, M.Si, Psikolog
2. Yolivia Irna Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog

This study aims to see the effectiveness of blog writing in improving writing self-efficacy. The research design used was quantitative experiment with pretest - posttest control group design. The population in this study were all female students of Psychology Study of Padang State University and samples from 63 students selected by purposive sampling, then subjects were grouped into 2, 13 of which were experimental group and 13 control group, with matching . This study uses a writing self-efficacy scale of 27 items statement with a reliability value of 0,904. Data analysis technique in this research is by using *U Mann Whitney*.

The results showed that there were significant differences between the experimental group and the control group where the mean of each group was 78.69 and 71.92 respectively U Mann Whitney results $p = 0.000$ ($p < 0.01$), also showed that blog writing effectively in improving writing self efficacy female students

Keywords: Blog Writing, Writing Self Efficacy, Student

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT penguasa alam semesta. Dengan rahmat serta hidayah yang dilimpahkan-Nya serta kemampuan dan kekuatan yang diberikan-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Menulis Blog dalam Meningkatkan Self Efficacy Menulis pada Mahasiswa”. Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus ditempuh untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) pada Program Studi Psikologi, Universitas Negeri Padang.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan pengarahan dan dorongan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph. D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons., selaku Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Tuti Rahmi S.Psi., M.Si., Psikolog , selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, petunjuk, saran, dan pengarahan dalam pelaksanaan penelitian sampai penyusunan skripsi.

5. Ibu Yolivia Irna Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, petunjuk, saran, dan pengarahan dalam pelaksanaan penelitian sampai penyusunan skripsi.
6. Ibu Niken Hartati, S.Psi., M.A, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, petunjuk, saran, dan pengarahan dalam pelaksanaan penelitian sampai penyusunan skripsi.
7. Ibu Yolivia Irna Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu di Program Studi Psikologi, Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Rinaldi, S.Psi., M.Si., Ibu duryati S.psi., M.A., Ibu yossi molina S.Psi., M.Psi., Psikolog, Bapak Mardianto, S.Ag., M.Si., selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penyempurnaan skripsi.
9. Bapak dan Ibu dosen psikologi beserta staf administrasi Program Studi Psikologi yang telah memberikan bantuan baik dalam pengajaran, perkuliahan dan ilmu pengetahuan bagi penulis selama dalam perkuliahan.
10. Teruntuk yang istimewa kedua orangtuaku tercinta, Eomma dan Appa yang telah mendoakan, menyemangati, memperjuangkan dan mengasahi hingga akhirnya bisa sampai pada titik ini.
11. Teruntuk yang terkasih adik – adik ku Anggun dan Citra, terimakasih banyak untuk segala motivasi, doa dan semangatnya selama ini.
12. Teruntuk rekan-rekan seperjuangan psikologi angkatan 2013, terkhusus mumun, ijon, miss rempong, ipeh, geboy, icaik, baynong, terimakasih karna sudah ada dan menjadi bagian cerita yang tidak akan pernah terlupakan.

13. Teruntuk semua pihak yang telah membantu dan telah ikut serta direpotkan selama masa-masa penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari saksi perjuangan. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas segala perbuatan baik yang telah diberikan. Amin.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan serta dapat memeberikan informasi bagi pembaca.

Bukittinggi, November 2017

Peneliti

Mutiara Rahayu

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. <i>Self Efficacy</i> Menulis	9
1. Pengertian <i>Self efficacy</i> menulis	9
2. Aspek – Aspek <i>Self efficacy</i>	11
3. Proses <i>Self efficacy</i>	12
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self efficacy</i>	15
B. Menulis Blog	18
1. Pengertian Menulis Blog	18
2. Fungsi Blog	20
3. Manfaat Blog	21
C. Hubungan Menulis Blog Dengan <i>Self Efficacy Menulis</i>	21
D. Kerangka Konseptual	22
E. Hipotesis	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Desain Penelitian.....	24
C. Variabel – Variabel Penelitian	25
D. Definisi Operasional	26
E. Populasi dan Sampel	27
F. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	28
H. Pelaksanaan Penelitian	30
I. Validitas Eksperimen	32
J. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	37
B. Analisis Data	37
1. Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	37
2. Deskripsi Data Penelitian	39
3. Kategorisasi Data penelitian <i>Self Efficacy</i>	42
4. Uji Hipotesis.....	46
C. Pembahasan	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Blueprint Skala <i>self efficacy</i> menulis	29
2. Data <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan <i>Gainscore</i> Subjek Kelompok Eksperimen.....	38
3. Data <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan <i>Gainscore</i> Subjek Kelompok Kontrol	39
4. Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik <i>Self Efficacy</i> Menulis.....	40
5. Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik <i>Self Efficacy</i> Menulis Kelompok Eksperimen Peraspek	41
6. Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik <i>Self Efficacy</i> Menulis Kelompok Kontrol Peraspek.....	42
7. Kategorisasi Skor <i>Self Efficacy</i> Meulis Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	43
8. Kategorisasi Skor <i>Self Efficacy</i> Meulis Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Berdasarkan Aspek – Aspek <i>Self Efficacy</i> Menulis.....	44
9. Uji Hipotesis <i>Self Efficacy</i> Menulis Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	47
10. Uji Non Parametrik <i>2-Sample Independent Mann Whitney</i> Berdasarkan Aspek <i>Self Efficacy</i> Menulis	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	22
2. Pretest – Posttest Control Group Design	25
3. Diagram Skor <i>Mean Rank Self Efficacy</i> Menulis Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Berdasarkan Aspek <i>Self Efficacy</i> Menulis.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
MODUL	67
LOG BOOK	67
LAMPIRAN 1 : Skala Uji Coba <i>Self Efficacy</i> Menulis	174
LAMPIRAN 2 : Data Uji Coba Skala <i>Self Efficacy</i> Menulis	177
LAMPIRAN 3 : Validitas Skala <i>Self Efficacy</i> Menulis	179
LAMPIRAN 4 : Reliabilitas Skala <i>Self Efficacy</i> Menulis	180
LAMPIRAN 5 : Skala Penelitian <i>Self Efficacy</i> Menulis.....	181
LAMPIRAN 6: Data Penelitian Pretest Kelompok Eksperimen Skala <i>Self Efficacy</i> Menulis.....	185
LAMPIRAN 7: Data Penelitian Pretest Kelompok Kontrol Skala <i>Self Efficacy</i> Menulis	186
LAMPIRAN 8 : Data Penelitian Posttest Kelompok Eksperimen Skala <i>Self</i> <i>Efficacy</i> Menulis	187
LAMPIRAN 9: Data Penelitian Posttest Kelompok Kontrol Skala <i>Self Efficacy</i> Menulis	188
LAMPIRAN 10 : Deskripsi Statistik Skala <i>Self Efficacy</i> Menulis	189
LAMPIRAN 11 : Uji Normalitas Skala <i>Self Efficacy</i> Menulis.....	190
LAMPIRAN 12 : Uji Homogenitas Skala <i>Self Efficacy</i> Menulis	191
LAMPIRAN 13 : Hasil Uji 2-Sample <i>Independent Mann Whitney Self Efficacy</i> Menulis	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah seseorang yang sudah lulus dari sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) dan sedang menempuh pendidikan tinggi (Daldiyono;2009). Mahasiswa tentunya memiliki tugas dalam menjalani studi di perguruan tinggi, yaitu belajar, dalam pembelajaran ini tersedia berbagai macam tugas yang di berikan oleh dosen baik dikerjakan di rumah, ataupun di kampus, baik secara individu ataupun kelompok.

Tugas akademik bagi mahasiswa juga dapat berupa, tugas menulis, membaca, belajar untuk menghadapi ujian, menghadiri pertemuan kuliah di kelas, tugas administratif dan kinerja akademik secara keseluruhan. Selama di perguruan tinggi mahasiswa memiliki kebutuhan untuk bisa menulis yang tinggi, karena tuntutan dari tugas mahasiswa yang harus mampu menulis, seperti pembuatan makalah, laporan, studi kasus, essai, PKM, dan lain sebagainya.

Kebijakan dari Dikti, melalui surat edaran 152/E/T/ 2012 yang ditujukan kepada seluruh rektor/ketua/direktur seluruh PTN dan PTS di Indonesia yang di tandatangani oleh Dirjen Dikti, Joko Susanto yang menyatakan bahwa syarat kelulusan mahasiswa S1, S2 atau S3 adalah menyertakan dan membuat karya ilmiah yang dimuat di jurnal ilmiah, baik online ataupun cetak, menambah keharusan mahasiswa untuk terbiasa dalam hal tulis menulis.

Kenyataan di lapangan , para mahasiswa dikeluhkan tidak dapat menulis dan membaca dengan baik dan benar, tidak dapat berfikir secara sistematis, dan tata bahasa yang masih kacau balau juga kalimat yang terdiri dari 50 kata, padahal

seharusnya itu sudah menjadi paragraf (Mawardi 2009). Tidak jarang dosen sendiri mengeluhkan tulisan yang di buat oleh mahasiswanya (Mawardi,2009).

Tidak selarasnya antara keharusan dan kenyataan di lapangan ini membuat mahasiswa melakukan kecurangan seperti perilaku plagiarisme. Seorang guru besar ilmu politik dari Nortwestern university, Chicago, Amerika Serikat, yaitu bapak Jeffrey A winters, mengaku, masih menemukan kasus plagiarisme yang di lakukan mahasiswa Indonesia, dimana sekitar seperempat dari essai yang masuk dalam ISRF (Indonesian Scholarship and Research Support) telah melakukan plagiarisme, dengan komposisi plagiarisme , 4%, 50% bahkan 99% (dalam Tarigan, 2016)

Plagiarisme ini juga di lakukan oleh mahasiswa psikologi UNP, dimana menurut survey yang peneliti lakukan pada tanggal 26 – 27 april 2017, bahwa 72.7 % persen dari 24 orang mahasiswa mengakui bahwa mereka pernah melakukan *copy paste* dalam mengerjakan tugasnya, dan mengakui bahwa mereka melakukan hal tersebut rata – rata lebih dari 3 kali, dengan alasan dominan mahasiswa tersebut melakukan *copy paste* adalah karena lebih mudah (tidak membutuhkan usaha yang lebih, seperti membaca buku materi dan mencari jurnal), tugas yang sulit (seperti tidak ada bahan di buku panduan), belum adanya pengalaman, Franklin-stokes (dalam sarumpaet, Budiman & Armando, 2012) menambahkan, alasan mahasiswa melakukan plagiarisme yaitu karena cenderung memiliki sifat malas, niat untuk memperoleh nilai baik dengan cara mudah tanpa usaha, menipu, tekanan kelompok, takut gagal, sehingga mengambil jalan pintas.

Alasan – alasan di atas mengarahkan pada kita bahwa mahasiswa tersebut memiliki *self efficacy* yang rendah dalam menyelesaikan tugas, karena seharusnya seseorang dengan *self efficacy* tinggi cenderung lebih antusias dalam memenuhi tugas, Hidi & Boscolo (dalam Kavanoz & Yuksel, 2016), seseorang yang memiliki *self efficacy* tinggi menjadikan seseorang (mahasiswa) memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuan dirinya untuk mengatasi suatu situasi dan berusaha keras, tidak mudah menyerah dengan rintangan yang ada (Warsito, 2009).

Self efficacy itu sendiri memiliki pengertian sebagai “keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian – kejadian di lingkungannya” (Bandura dalam Feist & Feist; 2010). *Self efficacy* ini adalah fondasi keagenan manusia yang artinya manusia yang percaya dapat melakukan sesuatu, memiliki potensi untuk mengubah kejadian – kejadian di lingkungannya, lebih suka bertindak dan lebih dekat pada kesuksesan, Bandura (dalam Feist & Feist; 2010).

Kesuksesan dalam bidang akademik tentunya merupakan keinginan tersendiri bagi mahasiswa, (Kavanoz & Yuksel, 2016), mengungkapkan bahwa kemampuan untuk menulis dengan baik dalam pengaturan akademis merupakan faktor penting keberhasilan di dunia akademis di seluruh dunia, (Zimmerman & Bandura, 1994), juga menambahkan bahwa keterampilan dalam merumuskan gagasan dan mengekspresikannya dengan baik dalam bentuk tertulis berkontribusi penting bagi kesuksesan dalam semua jenis kegiatan akademik.

Prestasi akademik yang dicapai mahasiswa lebih banyak disebabkan hubungan kausal secara langsung oleh *self efficacy* (Warsito,2009). Secara khusus dalam hal menulis, *self efficacy* memiliki hubungan positif terhadap kinerja, hasil dan pelaksanaan menulis, yaitu dalam penelitian (McCarthy, Meier & Rinderer, 1985; Zimmerman & Bandura, 1994, Lavelle, 2006; Yavuz-Erkan, 2013 ; Sarkhoush, 2013). Maka penting untuk meningkatkan *self efficacy* pada mahasiswa.

Self efficacy menulis dapat di tingkatkan dan di kembangkan melalui pengalaman – pengalaman penguasaan (*mastery experience*) yang merupakan sumber paling berpengaruh bagi pembentukan dan pengembangan *self efficacy* (Feist & Feist, 2008; Friedman & Schustack, 2006; Wardani,2014; Izzawati & Lisnawati, 2015) yaitu performa – performa yang sudah dilakukan di masa lalu Bandura (dalam Feist & Feist, 2008). Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman menguasai bahasa tulis yang tentunya harus diberikan kepada mahasiswa melalui dengan kegiatan belajar berupa membaca dan menulis (Sugono & Alwi,2002) dan latihan menulis yang jelas akan meningkatkan keterampilan menulis (Hasim,2016).

Menulis adalah sebuah aktivitas yang kompleks, bukan hanya sekedar menggariskan kalimat – kalimat, tetapi lebih dari pada itu (Kartono, 2009). Menulis adalah proses menuangkan pikiran dan menyampaikannya kepada khalayak (Kartono, 2009). Namun menurut wawancara Hasrul dengan salah satu dosen STAIN Sorong, Ismail Suardi Wekke PhD mengatakan bahwa mahasiswa sudah kehilangan budaya menulis dan beralih kepada budaya media sosial

(Hasrul, 2016). Pernyataan ini diperkuat dengan data pengguna internet dari Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) dimana pengguna internet di Indonesia per November 2016 132,7 juta orang Indonesia dari 256,2 juta Indonesia (APJII, 2016).

Tapi tidak jarang media sosial sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk menjadi peluang sarana memupuk kemampuan berbahasa secara baik dan benar sesuai dengan aturan – aturan berbahasa Indonesia (Apung, 2016), misalnya pada penelitian (Yavuz-Erkan, 2013), yang menggunakan email untuk membantu meningkatkan *self efficacy* mahasiswa dalam menulis dan pada penelitian lain menggunakan blog sebagai media dalam meningkatkan *self efficacy* mahasiswa dalam menulis (Incecay & Genc, 2013).

Sifat unik dari arsitektur blog dan biaya rendah tidak hanya mempengaruhi bagaimana siswa dapat menerbitkan dan mendistribusikan karya mereka ke khalayak yang lebih luas tetapi juga bagaimana siswa melihat diri mereka sebagai penulis (Amir, Ismail & Hussin, 2010), maka peneliti memilih media sosial blog dalam penelitian ini.

Blog merupakan singkatan dari “web log” adalah bentuk aplikasi web yang terdiri dari tulisan – tulisan yang biasa disebut sebagai posting pada sebuah halaman web. Tulisan – tulisan ini seringkali dimuat dalam urutan *descending* berdasarkan tanggal, artinya tanggal tulisan dengan tanggal terbaru akan di tampilkan paling atas atau paling depan (Suryana, 2008). Fungsi blog sangat beragam, mulai dari catatan harian, media publikasi dalam sebuah kampanye politik, sampai dengan program – program perusahaan (Suryana, 2008).

Blog berperan sebagai media untuk memberikan pengalaman peforma – peforma masa lalu (*mastery experience*) yang menjadi sumber yang paling berpengaruh dalam pembentukan dan pengembangan *self efficacy* yang dapat di wujudkan dan mendorong meningkatnya keyakinan dalam menulis (*writing self efficacy*) (Pajares, Jhonson & Usher, 2007).

Berdasarkan fenomena yang d paparkan di atas maka peneliti ingin menguji “Efektivitas Menulis Blog dalam Meningkatkan *Self-Efficacy* Menulis pada Mahasiswa”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa plagiat pada esai yang masuk dalam ISRF (Indonesian Scholarship and Research Support) dengan komposisi 4% – 99%
2. 75% mahasiswa UNP mengaku pernah melakukan plagiarisme dalam bentuk *copy paste* tugas
3. Dalam sebuah penelitian keterampilan menulis ternyata berkontribusi penting bagi kesuksesan kegiatan akademik
4. Dalam penelitian lain didapatkan bahwa *self efficacy* menulis dapat ditingkatkan melalui pengalaman menulis dengan media *e-mail* dan blog

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dari penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan lingkup yang akan dibahas agar pokok permasalahan

terarah dan dapat dikaji secara mendalam. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self – Efficacy* menulis pada mahasiswa
2. Efektivitas menulis blog dalam meningkatkan *self efficacy* menulis pada mahasiswa

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran *self efficacy* menulis mahasiswa?
2. Apakah menulis blog efektif dalam meningkatkan *self efficacy* menulis pada mahasiswa?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran *self efficacy* menulis mahasiswa
2. Efektivitas menulis blog dalam meningkatkan *self efficacy* menulis pada mahasiswa

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pengetahuan bagi ilmu bidang psikologi khususnya psikologi pendidikan.
 - b. Memberikan informasi tentang efektivitas menulis blog dalam meningkatkan *self efficacy* menulis pada mahasiswa

c. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti masalah yang sama atau yang berhubungan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa yang memiliki *self efficacy* menulis rendah, di harapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan *self efficacy* menulis dengan menulis blog dan dapat menciptakan karya tulis yang lebih kreatif dan variatif.

b. Bagi masyarakat, penelitian ini berguna untuk meningkatkan *self efficacy* menulis, sehingga menulis blog dapat dijadikan pertimbangan untuk dapat meningkatkan *self efficacy* menulis sehingga dapat menciptakan karya tulis yang variatif dan kreatif

c. Bagi instansi pendidikan khususnya perguruan tinggi, diharapkan dengan penelitian ini, nantinya dapat mengurangi perilaku plagiarisme karena meningkatnya *self efficacy* menulis

BAB II TINJAUAN TEORI

A. Self Efficacy Menulis

1. Pengertian *Self Efficacy Menulis*

Self efficacy adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan sesuatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Manusia yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian lingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses daripada manusia yang mempunyai *self efficacy* yang rendah Bandura (Feist & Feist, 2010).

Menurut Bandura dalam (Friedman & Schustack, 2008), *self efficacy* adalah ekspektasi – keyakinan (harapan) tentang seberapa jauh seseorang mampu melakukan satu perilaku dalam suatu situasi tertentu. *Self efficacy* juga menentukan apakah kita akan menunjukkan perilaku tertentu, sekuat apa kita dapat bertahan saat menghadapi kesulitan atau kegagalan, dan bagaimana kesuksesan atau kegagalan dalam suatu tugas tertentu mempengaruhi perilaku kita di masa depan.

Menurut Santrock dalam (Assaat, 2007), *self efficacy* adalah keyakinan diri seseorang bahwa ia mampu melakukan, mengatasi suatu situasi, dan bahwa ia akan berhasil dalam melakukannya.

Sedangkan menurut Lenz & Bagget, 2002, *self efficacy* adalah keyakinan orang bahwa mereka dapat melakukan perilaku tertentu yang di perlukan untuk mencapai tujuan mereka.

Menurut, Cervone (dalam Friedman, 2008) *self-efficacy* juga dipandang sebagai sesuatu yang muncul dari interaksi struktur pengetahuan, dari apa yang diketahui orang tentang dirinya dan dunia dan juga merupakan proses penilaian dimana seseorang terus menerus mengevaluasi situasinya.

Menulis adalah proses menuangkan pikiran dan menyampaikannya kepada khalayak (Kartono, 2009). Menulis yaitu berupa simbol-simbol yang memiliki arti dan dapat dimengerti oleh orang lain (Syarif, Zulkarnaini, & Sumarno, 2009).

Menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, ide atau pendapat yang akan di sampaikan kepada orang lain (pembaca) melalui media bahasa tulis untuk di pahami tepat seperti yang di maksud oleh penulis (Wicaksono, 2014).

Karena *self-efficacy* mengandung atribut spesifik, berbagai jenis *self-efficacy* dapat ditunjukkan untuk beragam tugas. *Self efficacy* menulis dalam penelitian ini adalah rasa kepercayaan yang tinggi terhadap tugas menulis (Kirmizi & Kirmizi, 2015). Memiliki kepercayaan diri yang cukup pada kemampuan menulis mereka, individu mungkin lebih tertarik secara tertulis, melakukan upaya yang lebih konstan, dan menunjukkan ketekunan dan keteguhan yang lebih besar di depan kesulitan mereka saat sedang menulis tugas (Lavelle, 2006; Pajares, 2003).

Pada penelitian awal, *self efficacy* menulis ingin melihat bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh terhadap kinerja menulis seperti pada penelitian (McCarthy, Meier & Rinderer, 1985) dan mulai di kaitkan pada variabel lain seperti *self regulatory* oleh (Zimmerman & Bandura, 1994). Namun saat ini pada penelitian terbaru *self efficacy* dalam menulis lebih di kenal sebagai *self efficacy* menulis (*writing self efficacy*) atau efikasi menulis (*writing efficacy*) seperti pada

penelitian (Pajares, Jhonson & Usher, 2007; Sarkhoush, 2013; Yavuz-Erkan, 2013, Lavelle, 2006; Pajares, 2003; Kirmizi & Kirmizi, 2015; Shumba' & Sheila, 2011).

2. Aspek - aspek *self efficacy*

Bandura (dalam Maddux, 1995; Lenz & Baggett, 2002) mengatakan bahwa *self efficacy* memiliki 3 aspek:

a. *Magnitude* (besarnya)

Magnitude mengacu pada keyakinan dan usaha yang dilakukan terhadap besarnya hambatan atau tingkat kesulitan. Berdasarkan hierarki perilaku, *magnitude* mengacu pada jumlah langkah dari meningkatnya kesulitan atau ancaman seseorang akan percaya dirinya mampu melakukan. Misalnya, seseorang yang sedang mencoba untuk menjauhkan diri dari merokok mungkin percaya bahwa dirinya bisa mempertahankan pantangan berdasarkan kondisi di mana dirinya merasa santai dan di mana tidak ada orang lain yang hadir merokok. Dirinya mungkin ragu, bagaimanapun, kemampuannya untuk abstain dalam kondisi stres yang lebih tinggi dan / atau ketika di hadapan perokok lainnya.

b. *Strength*

Strength self efficacy mengacu pada ketegasan dari keyakinan seseorang bahwa seseorang itu dapat melakukan perilaku yang bersangkutan. Misalnya, dua perokok percaya diri mampu menahan diri dari merokok di sebuah pesta, satu dapat memegang kepercayaan ini dengan lebih keyakinan atau kepercayaan dari yang lain. Kekuatan *self efficacy expectancy* telah

berhubungan berulang kali untuk kegigihan dalam menghadapi frustrasi, rasa sakit dan hambatan lain untuk kinerja

c. Generality

Generality pada *self efficacy* mengacu pada sejauh mana keberhasilan dan kegagalan pengalaman mempengaruhi *self efficacy* tertentu, perilaku tertentu atau apakah perubahan dalam *self efficacy* meluas ke perilaku serupa lainnya dan konteks. Misalnya seorang perokok yang memiliki *self efficacy* untuk berpantang terhadap patangan yang sulit atau situasi dengan resiko tinggi (sebuah bar yang di sekitarnya banyak orang yang merokok) dapat mempertahankan *self efficacy* nya dengan konteks lain yaitu *self control*, seperti makan atau mempertahankan latihannya.

3. Proses *self efficacy*

Bandura (1997) menjelaskan proses *self efficacy* dalam mengatur fungsi manusia melalui empat proses utama, yaitu proses kognitif, proses motivasi, proses afektif dan proses seleksi, sebagaimana di jabarkan sebagai berikut:

a. Proses kognitif

Fungsi kognitif memungkinkan individu untuk memprediksi kejadian - kejadian yang berakibat pada masa mendatang. Individu akan mengembangkan cara-cara untuk mengontrol orang-orang yang mempengaruhi kehidupan mereka. Kemampuan memecahkan masalah seperti ini membutuhkan proses kognitif yang efektif dari berbagai informasi yang berisi banyak kompleksitas, ambiguitas, dan ketidakpastian. Individu dalam memprediksi dan meregulasi suatu kejadian harus memanfaatkan pengetahuan

kognitif mereka dengan efektif sehingga individu dapat bertindak dengan tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan

b. Proses motivasi

Motivasi individu dihasilkan oleh pemikiran optimis dari dalam dirinya untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan. Individu berusaha memotivasi diri dengan menetapkan keyakinan dan merencanakan tindakan yang akan direalisasikan, serta mengantisipasi kemungkinan hasil dari prospektif tindakan. Mereka menetapkan tujuan untuk diri mereka sendiri dan merencanakan program tindakan yang dirancang untuk mewujudkan masa depan. Terdapat beberapa macam motivasi kognitif yang dibangun dari beberapa teori yaitu atribusi penyebab yang berasal dari teori atribusi, pengharapan akan hasil yang terbentuk dari teori nilai pengharapan dan tujuan yang diperhatikan dari teori tujuan. Masing-masing keyakinan *efficacy* beroperasi pada masing-masing jenis motivasi kognitif.

Pada atribusi penyebab, individu yang memiliki *self-efficacy* akademik yang tinggi ketika mereka gagal dalam mengerjakan tugas akademik mereka menganggap bahwa penyebabnya adalah kurangnya usaha, sedangkan individu dengan *self-efficacy* yang rendah menilai kegagalannya disebabkan oleh kurangnya kemampuan yang mereka miliki.

Teori nilai-pengharapan memandang bahwa motivasi disebabkan oleh adanya pengharapan akan hasil (*outcome expectation*) dan nilai hasil (*outcome value*). Individu harus memiliki *outcome value* yang tinggi untuk mendukung *outcome expectation*. Misalnya mahasiswa yang menginginkan IPK tinggi

(*outcome value*) akan melakukan tindakan atau konsekuensi tertentu untuk mewujudkannya (*outcome expectation*).

Teori tujuan memandang bahwa motivasi individu didasarkan pada tingkat penetapan tujuan yang melibatkan proses kognitif perbandingan kinerja yang dirasakan untuk standar pribadi. Individu membuat kepuasan diri berdasarkan standar tujuan yang telah ditetapkan. Individu juga mengarahkan perilaku mereka dan menciptakan solusi ketika menemukan masalah untuk tetap bertahan dalam upaya mereka sampai mereka memenuhi tujuan mereka.

c. Proses afeksi

Afeksi terjadi secara alami dalam diri individu dan berperan dalam menentukan intensitas pengalaman emosional. Afeksi ditujukan dengan mengontrol kecemasan dan perasaan depresif yang menghalangi pola-pola pikir yang benar untuk mencapai tujuan. Proses afeksi berkaitan dengan kemampuan mengatasi emosi yang timbul pada diri sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kepercayaan individu terhadap kemampuannya mempengaruhi tingkat stres dan depresi yang dialami ketika menghadapi tugas yang sulit atau bersifat mengancam. Individu yang yakin dirinya mampu mengontrol ancaman tidak akan membangkitkan pola pikir yang mengganggu. Individu yang tidak percaya akan kemampuannya yang dimiliki akan mengalami kecemasan karena tidak mampu mengelola ancaman tersebut.

d. Proses seleksi

Proses seleksi berkaitan dengan kemampuan individu untuk menyeleksi tingkah laku dan lingkungan yang tepat, sehingga dapat mencapai tujuan yang

diharapkan. Ketidakmampuan individu dalam melakukan seleksi tingkah laku membuat individu tidak percaya diri, bingung, dan mudah menyerah ketika menghadapi masalah atau situasi sulit. *Self-efficacy* dapat membentuk hidup individu melalui pemilihan tipe aktivitas dan lingkungan. Individu akan mampu melaksanakan aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang diyakini mampu menangani. Individu akan memelihara kompetensi, minat, hubungan sosial atas pilihan yang ditentukan.

4. Faktor yang mempengaruhi *self efficacy*

Self efficacy di dapatkan, di tingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber Bandura dalam (Feist & Feist, 2010, Feist & Feist, 2008; Friedman & Schustack, 2006; Wardani, 2014; Izzawati & Lisnawati, 2015; Assaat, 2007; Lenz & Baggett, 2002; Maddux, 1995; Yavuz-Erkan, 2013):

a. Pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experience*)

Sumber yang paling berpengaruh dari *self efficacy* adalah pengalaman menguasai sesuatu, yaitu performa masa lalu (Bandura dalam Feist & Feist, 2010). Secara umum, performa yang berhasil akan meningkatkan ekspektasi mengenai kemampuan; kegagalan cenderung akan menurunkan hal tersebut. Yavuz-Erkan (2013) menambahkan bahwa saat seseorang (siswa) mengalami kesuksesan (kapan mereka melakukannya dan melihat bahwa mereka dapat melakukan tugas tertentu), akan meningkatkan *self efficacy* secara alami. Pada penelitian sebelumnya pengalaman penguasaan menguasai sesuatu dalam meningkatkan *self efficacy* ini berbentuk tugas menulis (Lavelle, 2006),

pertukaran e-mail lintas budaya (Yavuz-Erkan, 2013) dan *self blogging* (Incecay & Genc, 2013).

Enam dampak dari pernyataan umum ini :

1. Performa yang berhasil akan meningkatkan *self efficacy* secara proposional dengan kesulitan dari tugas tersebut.
2. Tugas yang dapat di selesaikan dengan baik oleh diri sendiri akan lebih efektif dari pada yang di selesaikan dengan bantuan dari orang lain.
3. Kegagalan sangat mungkin untuk menurunkan *self efficacy* saat mereka tahu bahwa mereka telah memberikan usaha terbaik mereka.
4. Kegagalan dalam kondisi rangsangan atau tekanan emosi yang tinggi tidak terlalu merugikan diri di bandngkan kegagalan dalam kondisi maksimal .
5. Kegagalan sebelum mengukuhkan rasa menguasai sesuatu akan lebih berpangaruh buruk pada *self efficacy* dari pada kegagalan setelahnya
6. Kegagalan yang terjadi kadang – kadang mempunyai dampak yang sedikit terhadap *sel efficacy*, terutama pada mereka yang mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap kesuksesan.

b. Modeling sosial (*Vicarious experience*)

Self efficacy saat kita mengobservasi pencapaian orang lain yang mempunyai kemampuan setara, namun akan berkurang saat kita melihat rekan sebaya kita gagal. Saat orang lain tersebut berbeda dari kita,

modeling sosial akan mempunyai efek yang sedikit dalam *self efficacy* kita.

Secara umum, dampak dari modeling sosial tidak sekuat dampak yang di berikan oleh peforma pribadi dalam meningkatkan level *self efficacy*, tetapi dapat mempunyai dampak yang kuat saat memperhatikan penurunan *self efficacy*.

c. Persuasi sosial

Self efficacy dapat juga di peroleh atau di lemahkan melalui persuasi sosial Bandura (dalam Feist & Feist, 2010). Bandura (Feist & Feist, 2010) berhipotesis bahwa daya yang lebih efektif dari sugesti berhubungan langsung dengan status dan otoritas yang di persepsikan dari orang yang melakukan persuasi.

Dampak dari sumber ini cukup terbatas, tetapi di bawah kondisi yang tepat, persuasi dari orang lain dapat meningkat atau menurunkan *self efficacy*. Kondisi pertama adalah bahwa orang tersebut harus memercayai pihak yang melakukan persuasi, selanjutnya kegiatan yang ingin di dukung untuk di coba berada dalam jangkauan perilaku seseorang.

d. Kondisi fisik dan emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi peforma; saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stress yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi *self efficacy* rendah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *self efficacy* menulis adalah pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experience*). Hal tersebut di karenakan saat seseorang (siswa) mengalami kesuksesan (kapan mereka melakukannya dan melihat bahwa mereka dapat melakukan tugas tertentu), akan meningkatkan *self efficacy* secara alami. Pada penelitian sebelumnya pengalaman penguasaan menguasai sesuatu dalam meningkatkan *self efficacy* ini berbentuk tugas menulis (Lavelle, 2006), pertukaran e-mail lintas budaya (Yavuz-Erkan, 2013) dan *self blogging* (Incecay & Genc, 2013).

B. Menulis Blog

1. Pengertian Menulis Blog

Menulis adalah proses menuangkan pikiran dan menyampaikannya kepada khalayak (Kartono, 2009). Menulis yaitu berupa simbol–simbol yang memiliki arti dan dapat dimengerti oleh orang lain (Syarif, Zulkarnaini, & Sumarno, 2009).

Menulis merupakan sarana mengembangkan daya pikir atau nalar dengan mengumpulkan fakta, menghubungkannya kemudian menarik kesimpulan (Wicaksono, 2014).

Menulis adalah menempatkan simbol – simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang di mengerti oleh seseorang, kemudian dapat di baca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol – simbol grafisnya Suriamiharja dalam (Wicaksono, 2014).

Menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, ide atau pendapat yang akan di sampaikan kepada orang lain (pembaca) melalui media bahasa tulis untuk di pahami tepat seperti yang di maksud oleh penulis (Wicaksono, 2014).

Blog merupakan singkatan dari “web log” adalah bentuk aplikasi web yang terdiri dari tulisan – tulisan yang biasa di sebut sebagai posting pada sebuah halaman web. Tulisan ini seringkali dimuat dalam urutan *descending* berdasarkan tanggal, artinya tanggal tulisan dengan tanggal terbaru akan di tampilkan paling atas atau depan (Suryana & Matamaya, 2008).

Menurut Enterprise, 2007. Blog merupakan singkatan dari Web Blog. Blog adalah sebuah situs yang asal muasalnya merupakan diary online yang di buat oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Blog di tulis oleh orang yang bersangkutan dan mengupas hal – hal menarik yang menguasai pikiran para pembuatnya.

Menurut Juju & MataMaya, 2008. Blog merupakan singkatan dari “Web Blog” adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan – tulisan (yag di muat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Tulisan – tulisan ini seringkali di muat dalam urut terbalik (isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian. Situs web seperti ini biasanya dapat di akses oleh semua pengguna internet sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna blog tersebut.

Menurut Juju & MataMaya. Blog adalah buku harian online yang di tulis oleh pemikiran sendiri dan di baca oleh banyak orang.

Blog merupakan sesuatu yang berbeda dengan website atau situs biasanya, dimana blog di miliki dan di kelola oleh perorangan, dan isinya berupa postingan tulisan yang di susun berdasarkan tanggal dari yang terbaru sampai yang paling lama (Chandraleka, 2007).

Blog merupakan singkatan dari website blog atau web blog, yaitu suatu bentuk website yang berisi tulisan – tulisan yang di tambahkan secara berkala dan berkesinambungan yang memuat ide – ide pemikiran, pendapat, pengalaman, kisah petualangan dan sebagainya (Jud, 2016).

Menulis blog dalam penelitian ini adalah menuangkan gagasan, ide, pendapat, yang terkandung symbol – symbol grafis, yang dapat dimengerti oleh orang lain (pembaca) dengan maksud yang sama dengan penulis, dan dapat di bagikan kepada khalayak melalui media bahasa tulis yaitu aplikasi web yang memuat tulisan – tulisan (posting) dan dapat di baca oleh banyak orang.

2. Fungsi Blog

Blog memiliki beragam fungsi yang bisa memberikan keuntungan bagi pihak – pihak terkait baik pemilik atau penulis maupun pengunjung blog. Adapun fungsi dari blog antara lain adalah sebagai media atau sarana untuk membuat sebuah jurnal atau catatan harian yang biasanya untuk keperluan pribadi, media publikasi baik untuk berbagai kepentingan seperti politik, ekonomi, sosial budaya dan lain sebagainya (Jud, 2016).

Dari beragam fungsi blog tersebut, sebagian ada yang bersifat interaktif sebagaimana da pula yang bersifat non interaktif. Blog yang bersifat interaktif di tandai dengan adanya fasilitas khusus yang di sediakan bagi pengunjung untuk

memberikan komentar atau mengajukan pertanyaan berkenaan dengan tulisan yang di *posting* dalam blog tersebut. Sementara blog yang non interaktif biasanya lebih bersifat informatif sehingga komunikasi yang dibangun hanya bersifat satu arah yaitu dari pemilik atau penulis kepada pengunjung atau pembaca blog, sehingga tidak menyediakan kotak khusus untuk memberikan komentar (Jud, 2016).

3. Manfaat blog

Manfaat yang dapat di peroleh dari blog menurut Kristanto, 2010 adalah : Fungsi informasi, fungsi edukasi, fungsi persuasi dan Fungsi hiburan.

C. Hubungan Menulis Blog Dengan Self Efficacy

Menulis blog adalah menuangkan gagasan, ide, pendapat, yang terkandung symbol – symbol grafis, yang dapat dimengerti oleh orang lain (pembaca) dengan maksud yang sama dengan penulis, dan dapat di bagikan kepada khalayak melalui media bahasa tulis yaitu aplikasi web yang memuat tulisan – tulisan (*posting*) dan dapat di baca oleh banyak orang.

Dengan menulis blog (*self blogging*) pada penelitian sebelumnya yaitu Incecay & Genc, 2013, terbukti bahwa blog dapat meningkatkan *self efficacy* mahasiswa dalam menulis.

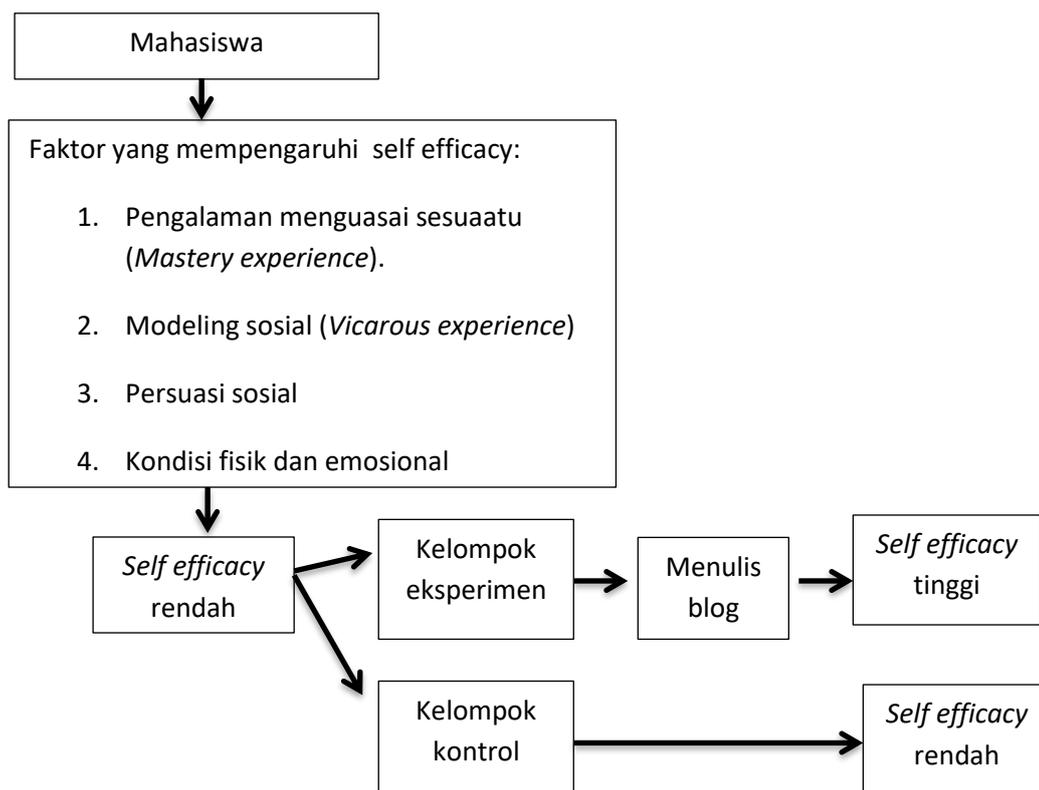
Keterampilan menulis penting bagi kesuksesan dalam semua jenis kegiatan akademik (Zimmerman & Bandura, 1994), dan merupakan faktor penting keberhasilan di dunia akademis di seluruh dunia (Kavanoz & Yuksel, 2016).

Prestasi akademik yang dicapai mahasiswa lebih banyak disebabkan hubungan kausal secara langsung oleh *self efficacy* (Warsito,2009). Sedangkan

secara khusus dalam hal menulis, *self efficacy* memiliki hubungan positif terhadap menulis, yaitu dalam penelitian (McCarthy, Meier & Rinderer, 1985; Zimmerman & Bandura, 1994, Lavelle, 2006; Yavuz-Erkan, 2013 ; Sarkhoush, 2013).

Sehingga *self efficacy* perlu di tingkatkan melalui sumber yang paling berpengaruh dalam pembentukan dan pengembangan *self efficacy* yaitu *mastery experience* yang dapat di wujudkan dan mendorong meningkatnya keyakinan dalam menulis (*writing efficacy*) (Pajares, Jhonson & Usher, 2007).

D. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual

E. Hipotesis

Adapun hipotesis yang di ambil dari penelitian ini adalah:

H₀ : Menulis blog tidak efektif dalam meningkatkan *self efficacy* mahasiswa dalam menulis

H_a : Menulis blog efektif dalam meningkatkan self efficacy mahasiswa dalam menulis

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis mengenai efektifitas menulis blog dalam meningkatkan *self efficacy* menulis pada mahasiswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswi program studi psikologi universitas negeri padang memiliki *self efficacy* menulis antara sedang hingga tinggi
2. Menulis blog efektif dalam meningkatkan *self efficacy* menulis pada mahasiswi.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini disampaikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang terkait:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa khususnya mahasiswa berjenis kelamin perempuan, disarankan untuk dapat menjadikan strategi menulis blog dalam membantu meningkatkan *self efficacy* menulis yang berperan penting dalam kesuksesan akademik.

2. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat, disarankan untuk dapat menjadikan strategi menulis blog dalam membantu meningkatkan *self efficacy* menulis sehingga lebih dapat menciptakan karya tulis yang variatif dan kreatif.

3. Bagi instansi pendidikan

Bagi instansi pendidikan khususnya perguruan tinggi, di sarankan untuk dapat menjadikan strategi menulis blog dalam membantu meningkatkan *self efficacy* menulis, sehingga mengurangi perilaku plagiarisme dan meningkatkan jumlah karya tulis yang lebih, tidak hanya dalam lingkup tugas mata kuliah

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti menulis blog dan *self efficacy* menulis diharapkan lebih memperdalam dan memperluas batasan masalah yang akan diteliti sehingga lebih banyak hal – hal lain yang dapat digali dan dibahas dalam penelitian dengan lebih lengkap dan mendalam. Penelitian tentang menulis blog diharapkan untuk lebih memperhatikan kemungkinan faktor – faktor atau variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *self efficacy*. akan lebih baik jika penelitian ini dapat mengadakan pertemuan dalam setiap kegiatan menulisnya sehingga suasana dan situasi lebih dapat di kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Z., Ismail, K., & Hussin, S. (2011). *Blogs in Language Learning: Maximizing Students' Collaborative Writing*. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. (18), 537–543
- APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). 2016. *Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. Polling Indonesia
- Apung, Florianus. (2016, Oktober 01). Re: *Pertarungan Bahasa di Era Medsos*. Retrieved from: <http://kupang.tribunnews.com/2016/10/01/pertarungan-berbahasa-di-era-medsos>
- Assaat, Ikramia Irza. 2007. *Persepsi atas Program Akselerasi dan Stress Akademik*. *jurnal provitae*. (3) (1), 30 – 35
- Asosiasi penyelenggara jasa Internet Indonesia (APJII). 2016. *Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. Polling Indonesia
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Dasar – Dasar Psikometri*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Azwar, Syaifuddin. 2005. *Tes Prestasi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Bandura, A. 1997. *Exercise of personal and collective efficacy in changing society*. In A. Bandura, *Self-Efficacy in changing society*. United States of America: Cambridge University Press.
- Chandra, Budiman. 1995. *Pengantar Syatistik Kesehatan*. Jakarta. Perpustakaan Nasional
- Chandraleka, Happy. 2007. *Trik Cepat Nge – Blog dengan Microsoft Office Word 2007*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo
- Daldiyono. 2009. *How To Be a Real and Successful Student*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Enterprise, Jubilee. 2007. *Trik Cepat Membuat Blog Dengan Wordpress*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo
- Feist, Jess & Feist, Gregory J. 2010. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Friedman, Howard. S, Schustack, Miriam. W. 2006. *Kepribadian : Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta. Erlangga